

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Serang, dengan meminta data dari Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) adapun yang diteliti adalah pengaruh Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Serang. Penelitian ini dilakukan kurang lebih tiga bulan, dimulai dari bulan Mei sampai Juli 2018.

B. Metode Penelitian Dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau berbentuk angka.¹

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, Data sekunder ialah merupakan data yang diambil oleh peneliti tidak mengukur secara langsung dari obyek yang diteliti, tetapi peneliti menggunakan data dari hasil penelitian orang lain atau dari suatu intuisi

¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

dimana data tersebut sudah dipublikasikan.² Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pajak Hotel dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Serang tahun 2009-2017.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan instrument ini, kita diajak untuk menganalisis dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian kita.⁴ Dalam penelitian ini studi dokumen dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen laporan keuangan tahunan yang mana dokumen yang dimaksud disini adalah dokumen yang ada di Badan Pengelolaan Pajak Daerah (BPPD) tentang Pajak Hotel dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Serang tahun 2009-2017.

2. Studi Pustaka

² Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika* (Depok: PT. Taramedia Bakti Persada, 2015), 17.

³ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 90.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, 95.

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca, mencatat dan mempelajari buku-buku, literatur, serta sumber-sumber data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kesatuan persoalan yang sudah ditentukan batas-batasnya secara jelas. Dengan kata lain, populasi tidak lain dari pada kumpulan lengkap dari unit-unit dasar.⁵ Adapun populasi Dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pajak Hotel dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Serang.

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci. metode penentuan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pengambilan data tertentu yang dianggap sesuai dan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Sampel dari penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pajak Hotel dan PAD Kabupaten Serang Tahun 2009-2017

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah jenis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat

⁵ Soeratno, Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), 65.

diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan SPSS.16 uji analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Tidak semua uji asumsi klasik harus dikatakan pada analisis regresi linier, misalnya uji multikolinearitas tidak dapat digunakan pada analisis regresi linier sederhana.

Model regresi yang akan digunakan untuk melakukan peramalan sebaiknya merupakan model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Oleh karena itu, model tersebut sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik. Asumsi tersebut antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau

keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.⁶ Untuk menguji normalitas dengan menggunakan uji grafik dapat digunakan dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada sebuah grafik.

Tabel 3.1
Dasar Pengambilan Keputusan Uji Normalitas

Memenuhi Asumsi Normalitas	Jika penyebaran data pada grafik normal <i>probability plot</i> data menyebar disekitar garis diagonal.
Tidak Memenuhi Asumsi Normalitas	Jika penyebaran data pada grafik normal <i>probability plot</i> , data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi

⁶ Husain, Umar “*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*” (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), 181

homoskedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷

Adapun cara untuk mendeteksi heteroskedstisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot. Dengan memplotkan nilai ZPERED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai Residual), untuk mengujinya dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi rank sperman yaitu:

- a) Jika nilai signifikan $>$ dari α (5%) maka tidak terdapat heteroskedstisitas
- b) Jika nilai signifikan $<$ dari α (5%) maka terdapat heteroskedastisitas

Selain itu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat melihat grafik scatterplot.

Tabel 3.2
Untuk Mendeteksi Heteroskedastisitas

Terjadi Heteroskedastisitas	Ada pola tertentu pada grafik scatterplot, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit)
Tidak terjadi Heteroskedastisitas	Tidak ada pola yang jelas pada grafik scatterplot, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y

⁷ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 66.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Jika terjadi korelasi, maka ada *problem* autokorelasi. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji durbin watson (DW).⁸

Tabel 3.3
Kriteria pengujian Durbin Watson

Hipotesis nol	keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual atau variabel independen dengan satu

⁸ R. Gunawan, Sudarmanta, " *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*", (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005),143

variabel dependen.⁹ Untuk mengukur berapa besar pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi sederhana, dengan rumus:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y : Pendapatan Asli Daerah

a : Konstanta

b : Angka arah atau koefisien regresi

X : Pajak Hotel

e : Nilai residu

3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Dengan besarnya penaksiran besarnya korelasi yang digunakan adalah:

Tabel 3.4

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar Nilai r	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012),243.

0,20 – 0,299	Rendah
0,30 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2003;183)

4. Hipotesis Statistik (t)

Analisis Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara terpisah atau masing-masing variabel bebas (Pajak Hotel) terhadap variabel terikat (Pendapatan Asli Daerah) di Kabupaten Serang.

Digunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dengan dk = n-2

Keterangan :

t = Penguji koefisien korelasi

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah:

- Bila t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Bila t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan dan berdasarkan kepada rumusan masalah yang ada maka terdapat 2 variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain¹⁰. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (Y).

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain.¹¹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pajak Hotel (X).

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 118

¹¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian- Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 136.